

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Merokok merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat yang sudah tidak bisa dihindari lagi karena banyak ditemui di dalam kehidupan sehari-hari diberbagai tempat dan diberbagai kesempatan. Merokok juga dapat meningkatkan resiko kematian dari berbagai macam jenis kanker seperti kanker paru-paru, penyakit jantung, strok, radang tenggorokan, dan gangguan kehamilan. Rokok atau sigaret adalah silinder dari kertas berukuran panjang antara 70 hingga 120 mm dengan diameter sekitar 10 mm yang berisi daun-daun tembakau kering yang telah di cacah. Untuk menggunakannya rokok di bakar disalah satu ujung dan dihirup melalui mulut pada ujung yang lainnya. Rokok bisa dijumpai di mana saja, rokok dijual dalam bungkus yang berbentuk kotak dalam kemasan kertas yang dapat dimasukkan ke dalam saku dan mudah dibawa kemana saja. Di dalam bungkus rokok juga tidak lepas dari peringatan tentang bahaya merokok terhadap kesehatan diri dari perokok itu sendiri, namun pada kenyataannya pesan tersebut seringkali diabaikan. Manusia di dunia yang pertama kali merokok adalah suku bangsa Indian di Amerika, untuk keperluan ritual seperti memuja dewa atau roh. Abad ke 16 bangsa eropa menemukan benua Amerika yang sebagian dari para penjelajah eropa itu ikut mencoba-coba menghisap rokok dan membawa tembakau tersebut ke eropa. Kebiasaan merokok mulai muncul dikalangan bangsawan eropa, berbeda dengan bangsa Indian yang merokok hanya untuk keperluan ritual saja, sedangkan orang eropa merokok hanya untuk kesenangan semata. Abad ke 17 pedagang Spanyol mulai masuk ke Turki, dan saat itu kebiasaan merokok mulai masuk di negara-negara Islam.

Dampak dari rokok itu sendiri tidak hanya untuk orang yang menghisap rokok secara langsung, namun juga bisa mempengaruhi orang-orang disekitarnya yang menghirup udara di sekitar perokok tersebut, atau disebut dengan perokok pasif. Akibatnya, kerugian yang dihasilkan dari asap rokok tersebut hampir tidak di

ketahui oleh perokok pasif, dan banyak orang yang tidak bersalah merasakan dampak negatif dari rokok tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan yang saya lakukan pada Karang Taruna Desa Kaidundu Kec. Bulawa terdapat masih banyak yang merokok baik itu perokok aktif maupun perokok pasif. Karang Taruna memiliki peran penting sebagai agen perubahan dan agen pengontrol sosial yang sudah sepatutnya memiliki kekuatan moral dan menjadi contoh bagi masyarakat, perilaku merokok dikalangan Karang Taruna masih cukup tinggi.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kasus merokok pada Karang Taruna Desa Kaidundu Kec. Bulawa. Faktor yang mempengaruhi yaitu faktor lingkungan, rasa ingin tahu, agar terlihat keren, teman sebaya, dan keluarga juga merupakan faktor lain yang mempengaruhi perilaku merokok pada Karang Taruna itu sendiri, mengingat masih banyak Karang Taruna sebagai perokok aktif dan pasif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa saat ini kasus merokok pada Karang Taruna desa kaidundu kec. bulawa merupakan suatu masalah serius yang mengancam kesehatan bagi Karang Taruna itu sendiri maupun lingkungannya.

Hal-hal tertentu yang mempengaruhi terjadinya perilaku merokok di kalangan Karang Taruna desa kaidundu kec. bulawa yaitu pengaruh lingkungan, rasa ingin tahu, agar terlihat keren, teman sebaya, dan keluarga merupakan hal yang akan menjadi bahan penelitian oleh peneliti terkait kasus merokok pada Karang Taruna. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Studi Kasus Perokok Aktif Dan Pasif Terhadap Kapasitas Paru Karang Taruna Desa Kaidundu Kec. Bulawa”**

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya peran orang tua untuk mensosialisasikan tentang bahaya rokok

2. Masih terdapat anggota Karang Taruna yang tidak memperdulikan bahaya rokok bagi kesehatannya
3. Di jumpai beberapa anggota Karang Taruna yang perokok aktif dan perokok pasif.

### **1.3 Pembatasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, untuk melanjutkan penelitian perlu pembatasan yang berdasarkan tujuan dari penelitian ini. Adapun pembatasan masalah ini adalah “di jumpai warga Karang Taruna yang perokok aktif dan perokok pasif”.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada hubungan dalam studi kasus perokok aktif dan pasif terhadap kapasitas paru di Karang Taruna Desa Kaidundu Kec. Bulawa?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada interaksi antara perokok aktif dan pasif terhadap kapasitas paru di Karang Taruna Desa Kaidundu Kec. Bulawa.

### **1.6 Manfaat penelitian**

1. Manfaat bagi peneliti  
Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang bahaya rokok terhadap kesehatan
2. Manfaat bagi Karang Taruna  
Dapat menambah wawasan dan mengubah perilaku morokok pada Karang Taruna

3. Manfaat bagi masyarakat

Dapat memberikan informasi tentang bahaya merokok dalam lingkungan masyarakat maupun lingkungan keluarga terhadap kesehatan manusia.

